

PELATIHAN PEMBUATAN KARYA SENI RUPA MONTASE PADA PESERTA DIDIK KELAS III MIS AL- ANSHAR ALAK

Asliat Hingi Guhir¹, Jailani Tong², Moh. Mul Akbar Eta Parera³, Aryani R. Fallo⁴, Nurul A.P.C. Nasidan⁵, Rahmiyati Saiman⁶, Safira Choiru Nisaa⁷, Sonia Nur Samsia⁸.

Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang, Kota Kupang, NTT

asliathingiguhir1993@gmail.com¹, jailanitong1990@gmail.com², etaparera024@gmail.com³, fallooriani@gmail.com⁴, putriwuhdin096@gmail.com⁵, rahmire20@gmail.com⁶, safirachoirunisaa19@gmail.com⁷, sonianursamsia10501@gmail.com⁸

Abstrak: PKM ini bertujuan untuk melatih kreativitas peserta didik kelas III melalui karya seni rupa montase. kegiatan dilakukan di MIS AL-Anshar Alak. Metode yang digunakan adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta didik dapat mengikuti kegiatan PKM dengan sangat semangat dan antusias. Montase dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk menceritakan dan menjelaskan idenya. Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan bahasa dan komunikasinya saat berbagi karya montase kepada teman-temannya. Proses membuat montase dapat membantu peserta didik untuk memahami dan mengungkapkan emosi mereka. Keberhasilan dalam menciptakan karya montase yang unik dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Secara keseluruhan, kegiatan montase dapat menjadi alat yang berharga untuk mendukung perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, dan kreatif peserta didik ditingkat sekolah dasar.

Kata kunci : Karya seni rupa, Montase

Abstract: This PKM aims to use montage fine arts to develop students' creativity in class III. The location of the activities was MIS AL-Anshar Alak. The stages of planning, implementing, and evaluating are the methodology employed. The activities' outcomes demonstrate that every student could participate in PKM activities with great zeal and excitement. Students can convey and clarify their thoughts through montages. Students can improve their language and communication skills by showing their friends their montage works. Students can learn to recognize and communicate their emotions by making a montage. Students' self-confidence can rise when they successfully produce original montage pieces. All things considered, montage exercises can be useful to support the cognitive, motor, and elementary school pupils' creative and social-emotional development.

Keywords: Montage, fine artwork

Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar dituntut untuk terlaksana secara profesional. Guru secara kompeten mengajar sesuai kemampuan masing-masing. Kendala umum guru kelas sekolah dasar memang tidak menguasai terlalu mendalam di bidang seni-seni tertentu, termasuk seni rupa. SBdP dalam kurikulum 2013 di SD mengalami banyak kendala dan tantangan, beberapa diantaranya yaitu muatan materi yang terlalu sedikit yang terdapat di dalam buku pelajaran, sehingga guru harus mencari referensi dari sumber lain untuk melengkapi materi. Guru terkendala ketika praktik karena memang rata-rata guru tidak mempunyai pendidikan dibidang seni atau guru tidak disiapkan untuk menjadi guru yang menguasai seni (Saputro & Wijayanti, 2021).

Kreativitas dan keterampilan sangat berhubungan erat dalam bidang seni. Dengan adanya pembelajaran SBdP sangat bermanfaat bagi peserta didik guna memberikan pengalaman yang menarik dalam berkreasi, berkarya, berapresiasi, dan mengeluarkan bakat (Adnan, et al, 2021).

Pendidikan seni memiliki peran dalam pengembangan kreativitas, imajinasi, sosial, emosional, fisik, dan perasaan estetik pada diri peserta didik. Pendidikan seni berpengaruh terhadap perkembangan anak meliputi perkembangan bahasa, tumbuhan mental, melatih keterampilan, dan koordinasi gerak serta dapat memperkenalkan, membudayakan dan menanamkan nilai-nilai luhur budaya (Dini, 2020). Pendidikan seni juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang kreatif serta inovatif melalui pemahaman sikap apresiasi, kreasi, dan ekspresi dalam kegiatan berkarya seni (Suherman, 2017).

Muatan pelajaran tertentu seperti SBdP memerlukan media-media khusus untuk membuat proses pembelajaran semakin menarik dan mudah dipahami serta meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar (Werdingintias & Rahayunita, 2017). Media dalam pembelajaran seni dan budaya sangat dibutuhkan. Pembelajaran seni merupakan pelajaran yang membangun kreativitas peserta didik. Pelajaran SBdP tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga mengembangkan kemampuan afektif dan psikomotoriknya (Daryanti et al., 2019). Pembelajaran seni rupa merupakan proses pelatihan, pembimbingan, pembinaan, dan pemahaman dalam mencipta sehingga menghasilkan peserta didik yang berkembang cipta, rasa, dan karsanya (Pamadhi, 2012).

Beberapa guru meskipun menyadari pentingnya pengembangan kreativitas, tetapi dengan kurikulum yang ketat dan kelas-kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak, maka tidak ada waktu untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Padahal setiap peserta didik memiliki potensi dan kreativitas yang unik dan berbeda, dan tidak sampai merugikan prestasi akademiknya. Peserta didik akan merasa senang dan puas jika bakat dan minatnya dapat dikembangkan. Hal yang tidak boleh dilupakan guru adalah menghargai setiap produk kreativitas yang dihasilkan peserta didik, sehingga menggugah minat peserta didik untuk berkreasi dan mengembangkan bakat mereka.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik kelas III melalui karya seni montase. kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi peserta didik untuk berkembang dalam bidang seni dan kerajinan, serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Metode

Cara dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini diataranya melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap tahap evaluasi. Berikut penjelasannya.

Tahap Perencanaan, semua tim atau peserta PKM merencanakan pelaksanaan PKM secara jelas dan berurutan serta membagi tugas dari masing-masing anggota, menentukan lokasi dan peserta pelatihan, konsumsi dan menentukan tema yang akan digunakan dalam seni rupa montase membuat media pembelajaran seni rupa montase dalam bentuk pop up book, memprint tema gambar yang telah disepakati yaitu hewan laut dan hewan darat, menggunting dan memisahkan setiap gambar sesuai tema, di mulai pada tanggal 19-20 Mei 2024.

Tahap Pelaksanaan, Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari rabu dan kamis, 22 dan 23 Mei 2024 bertempat di sekolah MIS AlAnshar alak. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00-12.00 WITA. Hal penunjang dalam kegiatan ini berupa sekolah, peserta didik. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu spanduk, dan bahan-bahan terkait seni rupa montase yang akan ditampilkan.

Cara mengukur yang digunakan yaitu melalui pendekatan secara langsung. Respon yang di dapatkan peserta didik sangat antusias dalam mengikuti keseluruhan kegiatan PKM ini.

Evaluasi dalam kegiatan PKM ini berupa media pembelajaran montase yang dibuat berhasil menarik minat dan partisipasi dari peserta didik. Media montase yang di buat telah menjadi wadah yang baik untuk mendorong kolaborasi dan inovasi dalam pembelajaran SBdP.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 diawali dengan pembukaan oleh ibu Asliat Hingi Guhir M.Pd selaku dosen mata kuliah seni budaya dan prakrya. Lalu dilanjutkan dengan foto bersama ibu kepala sekolah MIS Al-Anshar Alak. Setelah itu dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil karya media pop up book kepada peserta didik oleh mahasiswa. Diawali dengan menjelaskan pengertian montase, lalu dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah cara pembuatan karya seni rupa montase, kemudian team PKM montase bersama peserta didik mempraktekkan langsung pembuatan seni rupa montase. Setiap mahasiswa team montase bertanggung jawab atas 5 peserta didik untuk mempraktekkan karya montase.

Menurut kamus besar bahasa indonesia Montase adalah komposisi gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur beberapa sumber (Depdiknas, 2001 : 754). Montase adalah sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema (Muharrar dan Verayanti, 2013 : 44). Kegiatan Montase meliputi beberapa aspek berupa menggunting, menyusun, dan menempel, menggunting objek-objek gambar dari berbagai sumber untuk disusun dan kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan. Pemilihan dan penyusunan gambar disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan (Farida Mayar et al, 2021 : 107)

Langkah pembuatan karya montase yaitu, peserta didik menyiapkan bahan-bahan montase yang telah dibagikan. Langkah kedua peserta didik menyusun pola gambar yang diinginkan. Setelah pola tersusun peserta didik menempelkan gambar tersebut pada kertas bufallo menggunakan double tip dan lem kertas. Peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan karya montase mereka. Semua peserta didik dapat mengerjakan hasil karya montase dengan baik. Setelah peserta mengerjakan karya montase kegiatan dilanjutkan dengan dokumentasi foto.



Gambar 1 Proses menyusun pola seni rupa montase



Gambar 2 Proses menempel seni rupa montase



Gambar 3. Hasil karya seni rupa montase peserta didik

Usul dan saran dari mahasiswa yaitu kegiatan PKM seni rupa dapat menjadi lebih menarik, inklusif, dan bermanfaat dalam mengembangkan kreatifitas serta keterampilan seni peserta didik. Dan juga dapat meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengembangan kreatifitas peserta didik adalah upaya untuk menumbuhkan karakter-karakter kreatif yang dimiliki peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar dan praktek secara langsung. Latihan pembuatan karya seni rupa melalui karya seni montase kelas III MIS Al- Anshar Alak menunjukan perlu adanya pengembangan kreativitas agar peserta didik lebih bebas mengembangkan kemampuan serta minat dan bakat yang dimiliki. Tidak lupa motivasi serta bimbingan dari guru agar peserta didik mampu menciptakan suatu karya montase yang lebih baik.

Montase dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk menceritakan dan menjelaskan idenya. Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan bahasa dan komunikasinya saat berbagi karya montase kepada teman-temannya. Proses membuat montase dapat membantu peserta didik untuk memahami dan mengungkapkan emosi mereka. Keberhasilan dalam menciptakan karya

montase yang unik dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Secara keseluruhan, kegiatan montase dapat menjadi alat yang berharga untuk mendukung perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, dan kreatif peserta didik ditingkat sekolah dasar.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada sekolah MIS Al-anhar Alak. Yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan PKM ini. Terimakasih Kepada Ibu Asiat Hinggi Guhir, M.Pd selaku dosen mata kuliah pembelajaran SBdP.

Daftar Pustaka

- Adnan., Rosma Elly., Tati Erna. (2021). Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Montase Dalam Pembelajaran Seni Rupa. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena* 2 (1).
- Daryanti, D., Desyandri, D., & Fitria, Y. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (3)
- Depdiknas. (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dini, T. A. (2020) Paradigma Pendidikan Seni Untuk Kehidupan Anak. *Jurnal Imajinasi*, 14 (1).
- Mayar, Farida. (2021) Pendidikan Anak Usia Dini Kreativitas Seni Rupa Menempel Kelas, Mozaik, Dan Montase. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Muharrar, Syakir dan Sri Verayanti. 2013. *Kerasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta : Erlangga.
- Pamadhi, H. (2012). *Pendidikan Seni*. Yogyakarta : UNY Press.
- Saputro, A., & Wijayanti, O. (2021). Tantangan Guru Abat 21 Dalam Mengajarkan Muatan SBdP Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1 (3).
- Suherman. (2017). Pendidikan Seni Dan Penyadaran. In D. Irawan (Ed), *Paradigma Pendidikan Seni*. Thafa Media.
- Werdiningtiyas. R. K., dan Rahayunita, C.1. (2017). Analisis Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SDN Gadingkembar 2 Kecamatan Jabung Malang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 1 (1).